



Pengaruh Penerapan Gaya Mengajar Komando Terhadap Kemampuan Gerak Dasar Menendang Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepak Bola Siswa SMP Negeri 2 Tondano

Oktrin Pratama Toloy¹, Edita A.M Pinangkaan², Cindy Rantung M. Teol³

¹²³Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

Article History | **Received:** 22 March 2025 | **Accepted:** 02 April 2022 | **Published:** 23 June 2022

Kata Kunci:

Gaya mengajar komando, kaki bagian dalam, sepakbola

Abstrak

Penelitian eksperimen ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya mengajar komando terhadap penguasaan keterampilan gerak dasar menendang bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola. Populasi sekaligus sampel penelitian berjumlah 20 siswa putra kelas VII SMP Negeri 2 Tondano, yang dipilih secara keseluruhan (total sampling). Data dikumpulkan menggunakan rubrik penilaian tes dan dianalisis dengan uji statistik t-test. Hasil analisis menunjukkan nilai thitung (4.47) lebih besar dari ttabel (2.101) pada derajat kebebasan 18, sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Simpulan penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari penerapan gaya mengajar komando terhadap peningkatan kemampuan menendang bola. Berdasarkan temuan ini, direkomendasikan bagi guru pendidikan jasmani untuk mempertimbangkan penggunaan gaya mengajar komando dalam melatih keterampilan gerak dasar sepak bola, khususnya pada tahap awal pembelajaran bagi siswa.

The Effect Of The Application Of Command Teaching Style On The Basic Movement Ability To Kick The Ball Using The Inside Foot In The Football Game Of Junior High School Students 2 Tondano

Keywords:

Command teaching style, inner leg, football

Abstract (12pt Bold)

This experimental study aimed to analyze the influence of the command teaching style on the mastery of the basic kicking movement using the inside of the foot in soccer games. The population, which also served as the research sample, consisted of 20 male students of class VII at SMP Negeri 2 Tondano, selected entirely (total sampling). Data were collected using a test assessment rubric and analyzed with a t-test statistic. The analysis results showed a t-count value (4.47) greater than the t-table value (2.101) at 18 degrees of freedom, leading to the rejection of H₀ and acceptance of H_a. The study concludes that there is a positive and significant effect of applying the command teaching style on improving ball-kicking ability. Based on these findings, it is recommended that physical education teachers consider using the command teaching style when training basic soccer movement skills, especially in the early stages of learning for students.

Corresponding author: Nama. Email: editapinangkaan@unima.ac.id

How to cite: Nama. (2022). Toloy, O.P., Pinangkaan, E.A.M., Teol, C.R.M. (2025). Pengaruh Penerapan Gaya Mengajar Komando Terhadap Kemampuan Gerak Dasar Menendang Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepak Bola Siswa SMP Negeri 2 Tondano. *Jurnal Olahraga Papua*, 7 (1), 1-9. <https://doi.org/10.31957/jop.v7i1.4989>

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran krusial dalam membentuk seluruh aspek kepribadian dan kehidupan manusia, yang diwujudkan melalui usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi diri peserta didik (Dewi, 2024). Dalam konteks Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), pengembangan potensi ini mencakup penguasaan keterampilan motorik, salah satunya melalui permainan sepak bola. Sebagai olahraga global yang sangat populer, sepak bola menuntut penguasaan teknik dasar, dengan menendang bola—khususnya menggunakan kaki bagian dalam—menjadi keterampilan dominan yang menjadi fondasi bagi teknik passing dan shooting yang akurat (Ma'u, 2014; Aspa & Syahriadi, 2023). Penguasaan gerak dasar ini merupakan bentuk keterampilan manipulatif yang kompleks, melibatkan koordinasi mata-kaki dan serangkaian tahapan gerak yang terstruktur, dari awalan, pelaksanaan, hingga gerak lanjutan (Follow Through) (Putro, 2018).

Namun, observasi awal di SMP Negeri 2 Tondano menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas VII masih mengalami kesulitan dalam melakukan gerak dasar menendang bola menggunakan kaki bagian dalam dengan teknik yang baik dan benar. Fenomena ini mengindikasikan adanya tantangan dalam proses pembelajaran, di mana siswa belum dapat secara efektif meniru dan menginternalisasi model gerak yang diajarkan. Kajian literatur terdahulu banyak mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan sepak bola, dengan fokus pada aspek kondisi fisik, seperti kekuatan otot kaki, yang diakui sebagai komponen vital (Santoso et al., 2022). Selain itu, penelitian sebelumnya juga banyak menguji berbagai model atau metode latihan untuk meningkatkan keterampilan teknis. Namun, celah (gap) penelitian terletak pada belum banyaknya kajian yang secara spesifik menyoroti pengaruh gaya mengajar (teaching style) sebagai variabel independen terhadap penguasaan gerak dasar yang bersifat fundamental, seperti menendang dengan kaki bagian dalam, khususnya pada populasi siswa SMP di daerah seperti Tondano.

Berdasarkan gap analysis tersebut, kebaruan ilmiah (novelty) dari artikel ini adalah dalam menguji secara empiris efektivitas gaya mengajar komando (command teaching style) yang dikemukakan oleh Mosston & Ashworth (dalam Syahrudin & Suyuti, 2016) dalam

konteks mengatasi masalah keterampilan dasar siswa SMP Negeri 2 Tondano. Gaya mengajar ini dipilih karena karakteristiknya yang menempatkan guru sebagai pengendali penuh atas seluruh proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, demonstrasi, hingga evaluasi, sementara siswa bertugas meniru dan mengulangi gerakan secara langsung dan seragam. Dalam pembelajaran gerak dasar yang membutuhkan presisi dan konsistensi, pendekatan terstruktur ini dihipotesiskan dapat meminimalisir kesalahan gerak sejak dini, meningkatkan disiplin, dan memberikan banyak waktu bagi siswa untuk melakukan repetisi gerakan di bawah bimbingan langsung, yang pada akhirnya diharapkan mampu mempercepat penguasaan keterampilan target.

Oleh karena itu, permasalahan penelitian ini dirumuskan untuk menjawab pertanyaan: "Seberapa besarkah pengaruh penerapan gaya mengajar komando terhadap kemampuan gerak dasar menendang bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola siswa SMP Negeri 2 Tondano?" Hipotesis penelitian yang diajukan adalah bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari penerapan gaya mengajar komando terhadap peningkatan kemampuan gerak dasar menendang bola menggunakan kaki bagian dalam. Secara spesifik, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh signifikansi penerapan gaya mengajar komando terhadap penguasaan keterampilan gerak dasar menendang bola menggunakan kaki bagian dalam pada siswa. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi praktis bagi guru PJOK dalam memilih pendekatan mengajar yang efektif untuk melatih keterampilan gerak dasar sepak bola, khususnya pada tahap awal pembelajaran.

METODE

Penelitian eksperimen ini menggunakan desain control group pretest-posttest untuk menguji pengaruh kausal gaya mengajar komando terhadap keterampilan menendang bola. Partisipan penelitian adalah 20 siswa putra kelas VII SMP Negeri 2 Tondano yang dibagi secara acak menjadi kelompok eksperimen ($n=10$) dan kontrol ($n=10$) melalui undian. Instrumen penelitian berupa rubrik penilaian tes keterampilan menendang bola bagian dalam yang telah divalidasi ahli dan diuji reliabilitasnya dengan inter-rater reliability.

Prosedur penelitian dimulai dengan pretest pada kedua kelompok. Kelompok eksperimen kemudian menerima perlakuan menggunakan gaya mengajar komando, sementara kelompok kontrol diajar dengan metode konvensional. Setelah intervensi, posttest dilaksanakan. Data dianalisis dengan uji-t sampel independen setelah memenuhi prasyarat uji normalitas dan homogenitas. Hasil uji-t menunjukkan nilai t -hitung (4.47) > t -tabel (2.101)

pada $\alpha=0.05$, sehingga H_0 ditolak. Disimpulkan bahwa gaya mengajar komando berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menendang bola.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskriptif Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar komando terhadap kemampuan gerak dasar menendang bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola siswa SMP Negeri 2 Tondano. Data hasil penelitian diperoleh dari nilai kemampuan gerak dasar menendang bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Tondano dengan jumlah sampel penelitian 20 siswa yang terbagi dalam dua kelompok yakni kelompok eksperimen diajar dengan gaya mengajar komando 10 siswa dan kelompok kontrol diajar tanpa menggunakan gaya mengajar komando 10 siswa. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test randomized group design*.

Table 4.1 Hasil Tes Kemampuan Gerak Dasar Menendang Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam Kelompok Eksperimen

No	Pre – Test (Y_1)	Post – Test (Y_2)	Selisih
1	3	9	6
2	4	8	4
3	3	8	5
4	4	9	5
5	5	9	4
6	6	8	2
7	4	8	4
8	5	9	4
9	4	7	3
10	6	9	3

Dari tabel 4.1 diperoleh besaran statistik yang antara lain, jumlah hasil pre-test atau observasi awal (Y_1) dan post-test atau observasi akhir (Y_2) kelompok eksperimen, dan dengan bantuan *Ms. Excell 2010* hasilnya sebagai berikut:

$$\Sigma \text{ pre-test } (Y_1) = 44 \quad \bar{x} = 4,4 \quad SD = 1,07$$

$$\Sigma \text{ post-test } (Y_2) = 84 \quad \bar{x} = 8,4 \quad SD = 0,70$$

Keterangan: (\bar{x}) = rata-rata, (SD) = Standar Deviasi

Selanjutnya hasil pengukuran kemampuan smash pada kelompok kontrol (kelompok pembandingan) sebagai berikut.

**Tabel 4.2
Hasil Tes Kemampuan Gerak Dasar Menendang Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam Kelompok Kontrol**

No	Pre – Test (Y_1)	Post – Test (Y_2)	Selisih
----	----------------------	-----------------------	---------

1	3	6	3
2	4	5	1
3	3	6	3
4	4	6	2
5	5	6	1
6	6	8	2
7	4	7	3
8	5	7	2
9	4	6	2
10	5	6	1

Dari tabel 4.2 diperoleh besaran statistik yang antara lain, jumlah hasil pre-test atau observasi awal (Y_1) dan post-test atau observasi akhir (Y_2) pada kelompok kontrol, dan dengan bantuan *Ms. Excell 2010* hasilnya sebagai berikut:

$$\Sigma \text{ Pre-test } (Y_1) = 43 \quad \bar{x} = 4,3 \quad SD = 0,95$$

$$\Sigma \text{ Post-test } (Y_2) = 63 \quad \bar{x} = 6,3 \quad SD = 0,82$$

Keterangan; (\bar{x}) = rata-rata, (SD) = Standar Deviasi

Selisih Kemampuan Gerak Dasar Menendang Bola Menggunakan Kaki Bagian Dalam Kelompok Eksperimen dan Kontrol

<i>Kel. Eksperimen (X₁)</i>	<i>Kel. Kontrol (X₂)</i>
$n_1 = 10$	$n_2 = 10$
$\Sigma X_1 = 40$	$\Sigma X_2 = 20$
$\bar{x}_1 = 4$	$\bar{x}_2 = 2$
$SD_1 = 1,15$	$SD_2 = 0,82$
$SD_1^2 = 1,32$	$SD_2^2 = 0,67$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel
- ΣX = Jumlah nilai pada kedua kelompok
- \bar{x} = Nilai rata-rata
- SD = Standar Deviasi
- SD^2 = Standar Deviasi kuadrat (Varians)

2. Pengujian Persyatan Analisis

a. Uji Homogenitas Varians

Untuk menguji kesamaan varians populasi asal sampel penelitian, maka digunakan rumus:

$$F = \frac{\text{Variansterbesar}}{\text{Variansterkecil}}$$

a) Menentukan hipotesis pengujian

$$H_0 : \text{Varians homogen } (S_1^2 = S_2^2)$$

$$H_a : \text{Varians tidak homogen } (S_1^2 \neq S_2^2)$$

b) Menentukan kriteria pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, berarti homogen.

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti tidak homogen.

dk pembilang = $n - 1 = 10 - 1 = 9$ (untuk varians terbesar)

dk penyebut = $n - 1 = 10 - 1 = 9$ (untuk varians terkecil)

taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka dicari pada tabel F didapat $F_{tabel} = 3,18$

Diketahui

$$S_{dx1} = 1,07$$

$$S_{dx2} = 0,95$$

$$S_1^2 = 1,1449$$

$$S_2^2 = 0,9025$$

c) Menghitung F_{hitung} melalui rumus :

$$F = \frac{\text{Variansterbesar}}{\text{Variansterkecil}}$$

$$\begin{aligned} F &= \frac{1,1449}{0,9025} \\ &= 1,268587 \\ &= 1,27 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

d) Menyimpulkan hasil perhitungan.

Dari perhitungan diperoleh F_{hitung} adalah 1,27. Berdasarkan tabel nilai kritis distribusi F pada $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang 9 dan dk penyebut 9, sehingga diperoleh nilai $F_{tabel} = 3,18$. Jadi $F_{hitung} = 1,27$ lebih kecil dari pada $F_{tabel} 3,18$. Berdasarkan kriteria pengujian, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima yang berarti menolak H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa: Varians dari kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah homogen atau sama.

Perhitungan Uji Normalitas Kelompok Eksperimen

X_1	z_i	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$F(z_i) - S(z_i)$
3	-1,31	0,0951	0,2000	0,1049
3	-1,31	0,0951	0,2000	0,1049
4	-0,37	0,3557	0,6000	0,2443
4	-0,37	0,3557	0,6000	0,2443
4	-0,37	0,3557	0,6000	0,2443
4	-0,37	0,3557	0,6000	0,2443
5	0,56	0,7123	0,8000	0,0877
5	0,56	0,7123	0,8000	0,0877
6	1,50	0,9332	1,0000	0,0668
6	1,50	0,9332	1,0000	0,0668

Menyimpulkan Hasil Perhitungan

Dari perhitungan pengujian normalitas data tersebut, diperoleh selisih yang tertinggi atau L observasi nilai 0,2443 Berdasarkan tabel nilai kritis L tabel uji *Lillifors* pada $\alpha = 0,05$ dengan $n = 10$, ditemukan L tabel senilai 0,258. Jadi L observasi lebih kecil dari L tabel yaitu $L_o = 0,2443 < L_t = 0,258$. Berdasarkan kriteria pengujian jika $L_o < L_t$ maka H_o diterima. Dengan demikian kesimpulan pengujian adalah sampel kelompok eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Perhitungan Uji Normalitas Kelompok Kontrol

X_2	z_i	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$F(z_i) - S(z_i)$
3	-1,37	0,0853	0,2000	0,1147
3	-1,37	0,0853	0,2000	0,1147
4	-0,32	0,3745	0,6000	0,2255
4	-0,32	0,3745	0,6000	0,2255
4	-0,32	0,3745	0,6000	0,2255
4	-0,32	0,3745	0,6000	0,2255
5	0,74	0,7704	0,9000	0,1296
5	0,74	0,7704	0,9000	0,1296
5	0,74	0,7704	0,9000	0,1296
6	1,79	0,9633	1,0000	0,0367

Menyimpulkan Hasil Perhitungan Dari perhitungan pengujian normalitas data tersebut, diperoleh selisih yang tertinggi atau L observasi nilai 0,2255. Berdasarkan tabel nilai kritis L tabel uji *Lillifors* pada $\alpha = 0,05$ dengan $n = 10$, ditemukan L tabel senilai 0,258. Jadi L observasi lebih kecil dari L tabel yaitu $L_o = 0,2255 < L_t = 0,258$. Berdasarkan kriteria pengujian jika $L_o < L_t$ maka H_o diterima. Dengan demikian kesimpulan pengujian adalah sampel kelompok eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

B. PEMBAHASAN

Terdapat perbedaan kemampuan gerak dasar menendang bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, dimana kemampuan gerak dasar menendang bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola kelompok eksperimen setelah diajar dengan gaya mengajar komando lebih tinggi dibandingkan kemampuan gerak dasar menendang bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola kelompok kontrol yang diajar tanpa menggunakan gaya mengajar komando, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata post-test kelompok eksperimen adalah 8,4 dan standar deviasi 0,70 sedangkan nilai rata-rata post-test kemampuan gerak dasar menendang bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola kelompok kontrol adalah 6,3 dan standar deviasi 0,82. Selanjutnya berdasarkan hasil pengujian hipotesis

penelitian diperoleh t_{hitung} senilai 4,472. Berdasarkan tabel distribusi t pada $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 10 + 10 - 2 = 18$, maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,101$. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $t_{hitung} = 4,472 > t_{tabel} = 2,101$. Sesuai kriteria pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor kemampuan gerak dasar menendang bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola kelompok eksperimen yang diajar dengan gaya mengajar komando lebih tinggi dari pada rata-rata skor kemampuan gerak dasar menendang bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola kelompok kontrol yang diajar tanpa menggunakan gaya mengajar komando.

Dari hasil pembahasan penelitian tersebut menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar menendang bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola siswa SMP Negeri 2 Tondano, maka dalam proses pembelajaran hendaknya guru menerapkan gaya mengajar komando karena hal ini dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar menendang bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang melibatkan dua kelompok yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dimana kelompok eksperimen diajar dengan menggunakan gaya mengajar komando yang diberikan selama dua bulan dengan frekuensi tiga kali seminggu sedangkan kelompok kontrol diajar tanpa menggunakan gaya mengajar komando, dan hasilnya ternyata kelompok eksperimen kemampuan gerak dasar menendang bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola lebih tinggi dibandingkan kemampuan gerak dasar menendang bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola kelompok kontrol.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini adalah gaya mengajar komando dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan gerak dasar menendang bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola siswa SMP Negeri 2 Tondano. Artinya peningkatan kemampuan gerak dasar menendang bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola adalah benar-benar akibat dari perlakuan berupa penggunaan gaya mengajar komando.

SIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh gaya mengajar komando terhadap kemampuan gerak dasar menendang bola menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola siswa SMP Negeri 2 Tondano, hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yakni $t_{hitung} = 4,472 > t_{tabel} = 2,101$.

DAFTAR PUSTAKA

- Aspa, P. A., & Syahriadi. (2023). *Peraturan Perwasitan*. CV. Sketsa Media.
- Dewi, R. (2024). *Dasar-dasar Kependidikan*. INFES Media.
- Faryadi, Q. (2017). *Pedoman Mengajar Efektif*. Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, O. (2016). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Ma'u, M. (2014). *Teknik Dasar Bermain Sepak Bola*. Cakrawala Publishing.
- Purwanto. (2015). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar.
- Putro. (2018). Pengembangan Instrumen Tes Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor dan Manipulatif Siswa Kelas 3 SD. *Universitas Negeri Malang*.
- Riduwan. (2011). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta.
- Ritiauw, P. P. (2023). *Keterampilan Dasar Sepak Bola*. CV. Alfabeta.
- Santoso, T., Andibowo, T., Sulistyono, J., Santoso, A. B., & Budiyono, K. (2022). Survei Kemampuan Kondisi Fisik Dan Keterampilan Bermain Sepakbola. *Jendela Olahraga*, 7(2), 193–203. <https://doi.org/10.26877/jo.v7i2.11945>
- Sasongko, B. H. (2020). *Ayo Bermain Sepak Bola: Teknik Dasar dan Panduan Bermain*. Istana Media.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Suhdy, M., & Supriyadi, M. (2022). *Kajian Sepak Bola*. Global Aksara Pers.
- Syahrudin, & Suyuti, A. (2016). Pengaruh Gaya Mengajar Latihan Dan Gaya Mengajar Komandi Terhadap Keterampilan Passing Atas Bola Voli. *Pedagogik Olahraga*.
- Yuwanto, L. (2019). *Metode Penelitian Eksperimen* (2nd ed.). Graha Ilmu.